



GUBERNUR KALIMANTAN BARAT

SAMBUTAN GUBERNUR KALIMANTAN BARAT PADA ACARA MUKTAMAR NASIONAL KE-26 PELAJAR ISLAM INDONESIA (PII)

Pontianak, 5 Juli 2008

Selamat siang dan salam sejahtera untuk kita semua.

Yang saya hormati,

- Wakil Presiden RI (Drs. H. Muhammad Yusuf Kalla).
- Datok Sri Anwar Ibrahim (Mantan Wakil PM Malaysia).
- Menteri Sosial RI (Bahtiar Chamsyah).
- Ketua Umum Perhimpunan KB PII (Prof. Dr. Ryaas Rasyid, MA).
- Ketua Umum PB PII Periode 2006-2008 (Muhammad Zaid Markarma).
- Para Peserta Mukhtar, Undangan dan Hadirin yang berbahagia.

Mengawali sambutan ini, sebagai umat beragama, marilah kita bersama-sama memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, yang selalu memberikan perlindungan dan tuntunan kepada kita seluruh masyarakat Bangsa Indonesia dalam perjuangan mengisi kemerdekaan menuju pencapaian cita-cita bangsa.

Terima kasih saya ucapkan kepada PB PII dan Panitia Penyelenggara Mukhtar yang telah memilih Kalimantan Barat sebagai tuan rumah Mukhtar Nasional ini, sekaligus memberi kesempatan kepada saya untuk ikut memberi sambutan pada forum tertinggi organisasi ini yang dihadiri oleh Bapak Wakil Presiden RI dan utusan daerah yang datang dari seluruh penjuru tanah air. Pada kesempatan ini pula saya ucapkan selamat datang di Pontianak, Kota Khatulistiwa. Semoga kedatangan kali ini, dapat membawa manfaat yang besar bagi kita semua dalam menjalin silaturahmi, mempererat persaudaraan, guna meningkatkan persatuan dan kesatuan dalam kehidupan berbangsa dan bertanah air.

Hadirin yang berbahagia.

Sebagaimana kita ketahui bersama, bahwa sesuai konstitusi organisasi, kegiatan Mukhtar ini tentunya dimaksudkan untuk mengkaji, mengevaluasi dan menyusun program kerja organisasi. Oleh karena itu, dalam melaksanakan kegiatan ini semua kekurangan dan peluang yang dimiliki oleh organisasi akan menjadi perhatian utama Mukhtar. Kemampuan para peserta untuk mengenal secara tepat dan benar semua kekurangan dan peluang tersebut tentu akan merupakan modal dalam proses pengembangan organisasi lebih lanjut pada masa-masa mendatang.

Dalam hubungan dengan pemikiran seperti ini, maka PII sebagai salah satu organisasi kemasyarakatan yang tidak asing lagi bagi masyarakat, yang keberadaannya sudah tersebar di daerah-daerah di seluruh Indonesia, sudah selayaknya terus-menerus memantapkan dirinya dan meningkatkan kemampuannya untuk melaksanakan tugas organisasi sebagai wujud partisipasi umat Islam, khususnya pelajar Islam, dalam pembangunan nasional.

Maka dalam pengembangan organisasi ke depan, yang dalam hal ini dapat di kelompokkan pada pengembangan intern organisasi dan ekstern organisasi, diharapkan setiap organisasi kemasyarakatan dapat mempertegas sasaran-sasaran yang ingin dicapainya. Pengembangan intern organisasi seharusnya diarahkan pada pencapaian tujuan dari maksud organisasi sebagaimana yang diamanatkan oleh AD/ART organisasi. Upaya ini akan terlihat dalam program kerjanya dan ditetapkan dalam forum tertinggi organisasi.

Kegiatan melaksanakan program kerja organisasi ini akan menempatkan kehadiran organisasi dalam "hati" warganya yang menerima manfaat dari program-program tersebut. Oleh karena itu, pengembangan intern organisasi hendaknya dilakukan dengan membina para anggotanya agar dapat menjadi kader-kader organisasi dan sekaligus kader pembangun masyarakat bangsanya. Maka dari itu peningkatan kualitas bagi anggotanya merupakan salah satu program organisasi yang sangat penting, tidak saja bermanfaat untuk anggota itu sendiri, tetapi juga untuk masyarakat secara luas.

Hal ini perlu mendapat perhatian dan pengurus organisasi, karena dewasa ini masyarakat menilai banyak terdapat organisasi-organisasi kemasyarakatan yang bisa diklasifikasi sebagai "Organisasi Papan Nama". Organisasi yang demikian itu lazimnya memiliki badan pengurus yang tidak lengkap atau tidak berfungsi, dan tidak memiliki kemampuan melaksanakan program kerja. Lazimnya organisasi papan nama akan muncul dan sibuk pada saat-saat pemilihan pengurus, dan kemudian tidur kembali menunggu pemilihan pengurus berikutnya. Organisasi yang demikian itu tentu akan menjadi beban masyarakat dan beban pembangunan daripada berpartisipasi dalam pembangunan atau sebagai mitra pemerintah.

Sementara itu, pengembangan ekstern organisasi harus diarahkan pada upaya-upaya yang dapat memberi manfaat positif bagi kehidupan masyarakat dan negara bangsa pada umumnya. Dalam hubungan ini kegiatan organisasi di wujudkan dalam berbagai kegiatan nyata sebagai pengabdian pada masyarakat yang kegunaannya benar-benar dirasakan untuk memperoleh peningkatan taraf hidup dalam rangka mencapai kesejahteraan. Kiranya perlu dipahami benar bahwa dalam tatanan infrastruktur politik, organisasi kemasyarakatan bukanlah merupakan organisasi kekuatan sosial politik. Maka dari itu bentuk dan sifat kegiatan nyata dalam masyarakat tadi harus terlihat jelas perbedaannya, yaitu tidak berupa kegiatan politik praktis, melainkan kegiatan-kegiatan kemasyarakatan yang berkaitan dengan pembangunan.

Oleh karena itu, PII sebagai salah satu wadah berhimpunnya para generasi muda dan pelajar Islam, dengan gerakan dan aktivitasnya di tengah-tengah kehidupan masyarakat, diharapkan dapat meningkatkan partisipasinya dan bersama-sama dengan pemerintah mengembangkan kehidupan yang demokratis, demi tetap tegaknya dan kokohnya Negara Kesatuan Republik Indonesia, dalam rangka perwujudan dan percepatan pembangunan nasional.

Hal ini sejalan dengan maksud yang terkandung dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1985 tentang Organisasi kemasyarakatan. Dalam undang-undang tersebut telah diarahkan, agar organisasi kemasyarakatan dapat memberikan andil yang besar dalam upaya bangsa mewujudkan cita-cita kemerdekaan.

Dalam undang-undang tersebut juga sudah ditegaskan bahwa organisasi kemasyarakatan dibentuk dengan maksud agar dapat berperan serta dalam pelaksanaan pembangunan nasional dalam rangka mencapai tujuan nasional yaitu masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila .

Hadirin yang berbahagia.

Selaku Kepala daerah, pada kesempatan ini saya juga ingin menyampaikan, agar kegiatan Muktamar Nasional PII yang dilaksanakan di daerah khususnya Pontianak Kalimantan Barat ini, hendaknya dapat menjadi bagian strategis dari upaya kita berpartisipasi membangun daerah dalam kerangka pembangunan nasional. Karena hal ini sejalan dengan tujuan yang terkandung dalam pasal 2 ayat (3) UU Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, yang menegaskan tiga tujuan penyelenggaraan pemerintahan daerah, yaitu:

1. Peningkatan kesejahteraan masyarakat;
2. peningkatan pelayanan umum; dan
3. peningkatan daya saing daerah.

Di mana semua pihak, baik pemerintah, pemerintahan daerah provinsi dan kabupaten/kota, maupun masyarakat berkepentingan dan memiliki tanggung jawab untuk mewujudkan ketiga tujuan tersebut.

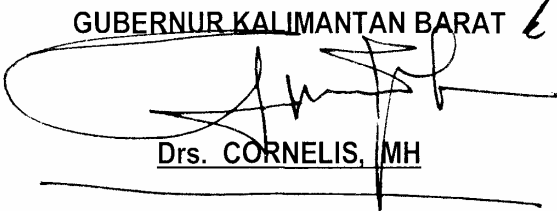
Sehingga berbagai rangkaian kegiatan yang dilaksanakan dalam Muktamar ini, menurut hemat saya, merupakan kegiatan yang sangat tepat untuk saat ini, karena di tengah kegalauan bangsa akibat krisis multidimensi berkepanjangan yang dihadapi bangsa kita, maka kegiatan-kegiatan tersebut tentunya akan sangat bermanfaat bagi kepentingan bersama dalam membangun bangsa, dalam rangka mewujudkan cita-cita kemerdekaan, masyarakat sejahtera, adil dan makmur.

Hadirin yang berbahagia.

Demikianlah sambutan saya pada kesempatan ini. Selamat bermuktamar, semoga kegiatan ini sukses dan dapat memberikan kontribusi serta manfaat yang besar bagi peningkatan peran serta PII dalam pembangunan.

Semoga Tuhan Yang Maha Kuasa senantiasa melindungi dan memberikan bimbingan serta kejernihan pikiran kepada kita semua. Amin.

Terima kasih atas perhatiannya. Selamat siang dan salam sejahtera bagi kita semua.

GUBERNUR KALIMANTAN BARAT 
Drs. CORNELIS, MH